

ANALISIS NILAI RELIGIUS NOVEL *DI ANTARA DUA SUJUD* KARYA MUHAMMAD IRATA DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS X SMA

Oleh: Teguh Setiyorini
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo
Teguhsetiyorini@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata (2) nilai religius sastra pada novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata yang meliputi aspek nilai pendidikan akhlak novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran sastra pada novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata di kelas X SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian yang diteliti adalah unsur intrinsik dan nilai religius pada novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis isi. Hasil analisis disajikan dengan teknik informal. Hasil penelitian ini adalah (1) unsur intrinsik novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata meliputi tema, yang terbagi menjadi dua macam yaitu (a) tema mayor dan (b) tema minor: keteguhan iman seorang pemuda yang selalu diuji oleh berbagai fitnah dunia; Alur: campuran. Tokoh utama: Furqon, tokoh tambahan: Aslam, Angel, Nayumi, Savana, Haura, Maidon, Kataro. Latar tempat: Kota Manado, Jepang. Latar waktu: pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari. Sudut pandang yang digunakan adalah persona ketiga. (2) nilai religius sastra novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata yaitu pendidikan akhlak yang meliputi: sabar, taobat, optimistis, bersyukur, menerima hidayah, berbakti kepada kedua orang tua, dan tolong-menolong. (3) rencana pelaksanaan pembelajaran sastra novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata di kelas X SMA terdiri dari menyampaikan materi tentang unsur intrinsik novel dan nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra; mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dan nilai religius pada novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata secara kelompok; membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hasil diskusi setiap kelompok dengan kelompok lain; memberikan kesempatan peserta didik untuk melaporkan hasil pekerjaan.

Katakunci: nilai religius, unsur intrinsik, rencana pelaksanaan pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk imajinasi yang diciptakan oleh pengarang tentang masalah kehidupan manusia (Nurgiyantoro, 2012: 3). Melalui karya sastra pengarang menyampaikan maksud dan informasi tertentu kepada pembaca, pengarang biasanya menyampaikan sesuatu berupa gagasan tentang kehidupan yang ada di sekitar pengarang atau dari kisah kehidupan manusia di dunia. Sastra merupakan suatu ungkapan jiwa baik dirasakan, dilihat, maupun didengar oleh manusia. Sebuah ungkapan jiwa yang indah dapat disebut suatu hasil karya sastra. Oleh karena itu, suatu karya yang dihasilkan pengarang bukan semata untuk hiburan, juga dapat memberi manfaat bagi

pembacanya. Karya sastra mempunyai berbagai macam jenis, salah satunya berupa novel.

Novel merupakan karangan cerita yang berbentuk prosa yang cukup panjang dan isinya tentang kehidupan sehari-hari yang dialami oleh manusia. Dalam novel terdapat nilai-nilai positif yang dapat dimanfaatkan pembaca setelah ia membacanya. Dalam karya sastra terdapat berbagai nilai-nilai. Salah satunya adalah nilai religius. Nilai religius merupakan aturan yang mengikat manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan sesama manusia dan manusia dengan alam (Ali, 2000: 37).

Penulis sangat tertarik untuk menganalisis novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata. Karena disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan alur ceritanya sangat menarik, rangkaian cerita dalam novel menumbuhkan rasa penasaran pembaca untuk mengetahui cerita selanjutnya. Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi, mengkaji, mendeskripsikan dan menjelaskan fungsi tiap-tiap unsur intrinsik dan nilai religius dalam novel tersebut.

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam mendidik peserta didik. Sekolah dijadikan sebagai sarana pendidikan formal untuk memberikan pembinaan nilai religius dan kemanusiaan di lingkungan pelajar. Salah satunya melalui kegiatan pembelajaran sastra Indonesia di SMA. Tujuan pembelajaran sastra di sekolah pada umumnya untuk menumbuhkan potensi peserta didik, selain itu tujuan pembelajaran sastra di sekolah juga berguna untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan, mengembangkan cipta dan rasa, serta untuk menunjang pembentukan watak (Rahmanto, 1988: 16)

Pendidikan religius berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Zuriah, 2007: 9).

Program pembelajaran merupakan kegiatan kelas yang dirancang oleh guru dalam menentukan tahap demi tahap tentang apa dan bagaimana guru bersama siswa mempelajari topik membaca pemahaman. Tahapan yang paling utama dalam rencana pembelajaran adalah menguasai isi komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari atas : mata pelajaran, jenjang pendidikan, kelas, semester, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian, materi pembelajaran, strategi pembelajaran (awal, inti, akhir), penilaian, sumber bacaan, dan media yang digunakan (Sukirno, 2009: 110).

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah unsur intrinsik dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata (2) bagaimanakah nilai religius yang terdapat dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata (3) bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran unsur intrinsik dan nilai religius pada novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata di kelas X SMA. Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata, (2) nilai religius yang terdapat dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata, (3) rencana pelaksanaan pembelajaran sastra pada novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata di kelas X SMA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini difokuskan pada nilai religius dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata yang menyangkut aspek nilai pendidikan akhlak dan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas X SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik pustaka. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data adalah teknik informal, yakni perumusan hasil analisis dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambing (Sudaryanto, 1993: 145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa unsur intrinsik dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Iratan sebagai berikut:

Tema dalam novel ini terbagi menjadi dua macam yaitu (1) tema mayor mengenai keteguhan iman seorang pemuda yang diuji oleh berbagai fitnah dunia (2) tema minor meliputi penelitian mengenai reklamasi tanah di Manado, berbagai fitnah dunia yang menguji keteguhan imannya, godaan wanita, fitnah sebagai pengedar ganja. Tema dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata merupakan tema yang bernilai tinggi. Tema bernilai tinggi adalah tema yang bermanfaat bagi pembaca. Dalam novel tersebut secara tidak langsung pembaca dapat mengambil manfaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu dalam menghadapi cobaan kehidupan untuk selalu bertawakal.

Tokoh dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata dibagi menjadi dua yaitu: tokoh utama adalah Furqon. Tokoh tambahan: Aslam, Savana, Angel, Haura, Nayumi, Ibu Angel, Ibu Savana, Kataro, Maidon, Tante Ros, Pak Ramdhani, Pak Steve. Sedangkan penokohan dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata ini disajikan dengan teknik analitik dan dramatik.

Alur dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata terdiri atas tahapan (a) penyituan (*statuation*): Pada saat Furqon mulai melakukan penelitian mengenai reklamasi di kawasan Boulevard untuk tugas akhir kuliahnya di Manado selama beberapa bulan (b) kemunculan konflik (*generating circumsatances*): Pada saat Haura dan Maidon mempunyai hubungan dibelakang Angel (c) peningkatan konflik (*ricing action*): Saat Bu Mery datang menagih tunggakan sewa kamar kos, dengan memasang muka sinis Bu Mery menggertak Savana (d) klimaks (*climax*): Pada saat Haura datang memberi kesaksian di persidangan Furqon dan menceritakan runtutan peristiwa malam itu. Haura memberi pengakuan yang menggetarkan ruang sidang, ia mengatakan bahwa otak dari semua ini adalah Maidon, ia juga dalang dibalik penculikan Angel (e) penyelesaian (*denovement*): Pada saat seminar di Manado Conventation Center, Furqon berhasil membuat semua orang tahu siapa itu Hichiro Nakayuma dan bagaimana ia membangun pemikiran sekulisme disetiap seminarnya.

Unsur kemenarikan alur disajikan untuk membuat pembaca merasa penasaran untuk membaca kelanjutan cerita novel tersebut.

Latar dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata meliputi (1) latar tempat adalah Kota Manado (2) latar waktu seperti pagi, siang, sore, malam (3) latar sosial seperti pelajar, dokter, ustadz. Latar dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata pengarang menggambarkan dalam latar waktu pagi hari ketika Furqon sampai di Kota Manado untuk melakukan penelitian mengenai reklamasi tanah di pesisir Boulevard. Latar tersebut menunjukkan waktu pagi hari karena menyebutkan dinginnya udara pagi Kota Manado menyambut kedatangan Furqon. Sudut pandang dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata menggunakan sudut pandang persona ketiga.

Nilai religius dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata adalah nilai pendidikan akhlak yang meliputi: sabar, taubat, optimistis, bersyukur, menerima hidayah, berbakti kepada orang tua, tolong-menolong. Nilai pendidikan akhlak, yaitu berhubungan baik dengan semua orang, sebagai umat yang beragama harus mempunyai sifat baik terhadap lingkungan, seperti yang dilakukan oleh Furqon. Nilai religius yang terdapat dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata sangat bagus untuk pembelajaran sastra di SMA yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Nilai-nilai religius itu dikemas dalam cerita dan tidak bersifat menggurui pembaca.

Rencana pelaksanaan pembelajaran sastra dengan materi nilai religius pada novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata di kelas X SMA terdiri dari (a) menyampaikan materi tentang unsur intrinsik novel dan nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra (b) membaca novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata, mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dan nilai religius pada novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata secara kelompok (c) membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hasil diskusi dengan kelompok lain (d) pendidik menyimpulkan hasil dari diskusi peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhamma Irata dapat ditarik simpulan berikut ini. Unsur intrinsik dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata (1) tema dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata terdiri dari dua macam tema seperti: (a) tema mayor meliputi keteguhan iman seorang pemuda yang selalu diuji oleh berbagai fitnah dunia (b) tema minor meliputi berbagai fitnah dunia yang menggoda iman, godaan wanita, fitnah sebagai pengedar ganja; (2) tokoh dan penokohan, Furqon tokoh utama dengan penggambaran dimensi psikologis, dimensi fisikis dan dimensi sosiologis; (3) alur yaitu alur campuran; (4) latar, yaitu tempat, waktu dan sosial; (5) sudut pandang, yaitu menggunakan persona ketiga.

Nilai religius dalam novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata merupakan nilai pendidikan akhlak meliputi sabar, taobat, optimistis, bersyukur, menerima hidayah, berbakti kepada kedua orang tua, tolong-menolong. Semua nilai-nilai tersebut terjalin melalui struktur pembentuk cerita yang memiliki nilai estetis dan bersifat tidak menggurui.

Rencana pelaksanaan pembelajaran sastr dengan materi nilai religius pada novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata di kelas X SMA meliputi: (1) menyampaikan materi tentang unsur intrinsik novel dan nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra; (2) membaca novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata pada peserta didik; (3) peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dan nilai religius pada novel *Di Antara Dua Sujud* karya Muhammad Irata secara berkelompok; (4) mendiskusikan hasil analisis kelompok dengan kelompok lain; (5) melaporkan hasil.

Saran yang diberikan penulisan berdasarkan simpulan hasil penelitian ini adalah: (1) pendidik diharapkan mampu menciptakan kegiatan secara aktif dan efisien sehingga mampu meningkatkan kecerdasan peserta didik; (2) pendidik dapat memilih materi pembelajaran sastra khususnya novel yang lebih bervariatif agar dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik; dan (3) peserta didik mampu mengapresiasi karya sastra khususnya novel, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Daud. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: C.V. Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Produser Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajri, Desmal. 2009. *Pendidikan Agama Islam*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Surakarta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Irata, Muhammad. 2014. *Di Antara Dua Sujud*. Yogyakarta: PT Mutiara Utama.
- Nurdiyanto, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 2005. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.